

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dracaena angustifolia, lebih biasa ditemui dengan sebutan daun suji, adalah tanaman yang telah lama dikenal dalam pengobatan tradisional dan diyakini memiliki sifat-sifat yang bermanfaat bagi kesehatan. Salah satu potensi daun suji (*Dracaena angustifolia*) adalah penggunaannya sebagai obat antiinflamasi (Rizal *et al.*, 2022).

Senyawa pada daun suji (*Dracaena angustifolia*) yang mempunyai efektifitas antiinflamasi untuk meredakan peradangan di dalam tubuh adalah senyawa golongan flavonoid (Manurung *et al.*, 2016). Senyawa flavonoid yang ditemukan pada ekstrak daun suji (*Dracaena angustifolia*) dapat mengobati antiinflamasi (Anggraini *et al.*, 2018). Antiinflamasi merupakan golongan obat yang mempunyai efek peradangan. Penggunaan obat antiinflamasi terbagi jadi dua golongan, adalah obat antiinflamasi non steroid dan obat antiinflamasi steroid yang bisa membantu melakukan hambatan dalam melepaskan prostaglandin ke jaringan terkait yang rusak (Cahyaningsih *et al.*, 2018).

Efek antiinflamasi dari ekstrak etanol daun suji dapat menjadi dasar untuk pengembangan obat-obatan baru atau suplemen alami. Dengan pemahaman lebih lanjut tentang mekanisme antiinflamasi dari daun suji, membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memandu pembuatan obat-obatan antiinflamasi yang lebih efektif dan aman (Narande *et al.*, 2013). Inflamasi merupakan respons terhadap kerusakan jaringan dan infeksi di dalam sel tubuh. Proses mekanisme inflamasi dimulai dengan adanya rangsangan, yang selanjutnya menyebabkan kerusakan pada sel (Anggraini *et al.*, 2018).

Sifat antiinflamasi dari daun suji dapat menjadi pendekatan yang menjanjikan dalam memberikan pengurangan risiko penyakit jantung serta stroke yang seringkali terkait dengan peradangan. Penggunaan tikus galur wistar dipilih karena kesamaan fisiologisnya dengan manusia. Proses peradangan dalam tubuh dapat menjadi faktor kontributor terhadap berbagai penyakit kronis, termasuk penyakit kardiovaskular, diabetes, dan penyakit autoimun. Oleh karenanya, penelitian tentang potensi antiinflamasi dari ekstrak etanol daun suji menjadi penting untuk memahami potensi pengaruhnya terhadap kesehatan manusia. Jika ekstrak etanol daun suji memiliki efek antiinflamasi yang signifikan, ini dapat membuka peluang untuk pengembangan terapi alami atau suplemen yang dapat membantu mengurangi peradangan dalam tubuh. Tujuan dari inflamasi untuk melibatkan sistem kekebalan tubuh dalam upaya memperbaiki atau melindungi jaringan yang terkena dampak oleh agen patogen, cedera, atau zat iritan (Santa *et al.*, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Narande *et al.*, 2013 menunjukkan bahwasanya ekstrak etanol daun suji dengan dosis 100 mg/kgBB kemampuan mengurangi edema telapak kaki pada tikus dan memiliki efek antiinflamasi sebesar 33,19% bila diberikan secara oral.

Daun suji (*Dracaena angustifolia*) telah dikenal mengandung senyawa-senyawa aktif, termasuk flavonoid. Flavonoid memiliki berbagai manfaat kesehatan, flavonoid juga memiliki potensi antiinflamasi, antikanker, dan pengaruh positif pada sistem kardiovaskular (Khino *et al.*, 2011). Daun suji yang didapatkan dengan mudah, tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mendapatkan bahannya, karena daun suji didapatkan dari kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Berdasar pada kutipan diatas, diketahui belum ada informasi yang lengkap tentang efek farmakologi daun suji sebagai antiinflamasi, oleh karena itu akan dilakukan penelitian efektifitas antiinflamasi pada ekstrak daun suji dengan menggunakan metode eksperimental terhadap uji tikus putih jantan galur wistar dengan menggunakan fraksi daun suji (*Dracaena angustifolia*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada permasalahan di latar belakang diatas, ditemukan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah fraksi n-heksan, etil asetat dan air dari ekstrak daun suji (*Dracaena angustifolia*) mempunyai efek antiinflamasi pada kaki tikus jantan galur wistar?
2. Berapakah dosis fraksi n-heksan, etil asetat dan air dari ekstrak daun suji (*Dracaena angustifolia*) untuk melihat antiinflamasi tertinggi pada kaki tikus jantan galur wistar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi apakah fraksi n-heksan, etil asetat dan air dari ekstrak daun suji (*Dracaena angustifolia*) mempunyai efek antiinflamasi pada kaki tikus jantan galur wistar.
2. Untuk mengevaluasi pada dosis berapa fraksi n-heksan, etil asetat dan air dari ekstrak daun suji (*Dracaena angustifolia*) yang dapat melihat antiinflamasi tertinggi pada kaki tikus jantan galur wistar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapati pada penelitian ini yaitu bisa memberikan informasi kepada masyarakat tentang khasiat daun suji (*Dracaena angustifolia*) sebagai antiinflamasi serta dapat dijadikan dasar untuk pengembangan obat herbal.